

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Posisi teknologi dalam tatanan masyarakat bukan lagi menjadi sebuah suplemen tetapi sudah menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar. Teknologi bukan hanya menyentuh tatanan masyarakat secara umum dalam kehidupan sehari-hari, namun demikian halnya pada pendidikan. Dunia pendidikan pun tak kalah dalam kemajuan konsep pendidikan dengan menggunakan pendekatan TIK. Keberadaan sistem informasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari rangkaian kegiatan pendidikan.

Sistem informasi pendidikan yang dibutuhkan di Indonesia idealnya adalah “bagaimana para pengambil keputusan bidang pendidikan dapat dengan mudah mencari informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan” (Eti Rochaety, dkk, 2010, hlm. 2). Untuk itu Indonesia dalam menghadapi globalisasi harus secepatnya meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusia sehingga tidak terjadi ketimpangan.

Dalam Keputusan presiden republik indonesia Nomor 20 tahun 2006 Tentang Dewan teknologi informasi dan komunikasi nasional menyatakan bahwa *“Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah salah satu pilar utama pembangunan peradaban manusia saat ini dan merupakan sarana penting dalam proses transformasi menjadi bangsa yang maju”*. Sedangkan dalam dunia pendidikan pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 107/U/2001 menyatakan kedudukan TIK yaitu pemanfaatan *e-learning* sebagai substitusi dan komplementer proses pembelajaran konvensional.

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan terangkum dalam sistem informasi manajemen yang dibagi menjadi 4 ranah yaitu Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Pembelajaran, Sistem Manajemen Sumber Daya, Sistem

Manajemen Hubungan Komunitas. Kemajuan teknologi terlihat dengan banyaknya lembaga pendidikan mengaplikasikan sistem informasi manajemen.

Khususnya pada perguruan tinggi yang dinilai lebih mempunyai kemandirian dan kedewasaan dalam persoalan TIK. Bukti empiriknya dapat dilihat dengan penggunaan sistem pembelajaran *Online* sebagai penunjang perkuliahan mahasiswa jarak jauh dengan menggunakan akses internet atau dapat disebut *e-learning*.

E-learning menurut Munir (2009, hlm. 169) adalah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Pembelajaran dilakukan melalui jaringan computer ataupun internet. Pembelajaran tidak tergantung pada pengajar karena akses informasinya lebih luas dan lengkap. Dalam hal ini, *e-learning* yang harus dikembangkan bukan hanya sekedar memasukan bahan ajar, namun lebih bersifat komprehensif, *e-learning* yang mampu mengakomodasi sistem pembelajaran yang mengatur peran dosen, mahasiswa, pemanfaatan sumber belajar, pengelolaan pembelajaran, sistem evaluasi dan monitoring pembelajaran. Dalam hal ini *e-learning* yang diperlukan meliputi suatu sistem pengelolaan pembelajaran *Online* terintegrasi yaitu *Learning Management System* (LMS).

Model pembelajaran yang dikembangkan melalui *e-learning* menekankan pada *resource based learning*, yang juga dikenal dengan *learner-centered learning*. Dengan model ini, peserta didik mampu mendapatkan bahan ajar dari tempatnya masing-masing melalui computer di rumah masing-masing. Tingkat kemandirian peserta didik menjadi lebih baik dan kemampuan teknologi dan komunikasi yang maju. Terkait dengan pembelajaran *Online* Hiltz (1994) dalam Munir (2010, hlm. 2) pernah melakukan studi yang membandingkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan pembelajaran *on-line*. Hasil dari percobaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Online* lebih efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu dari sekian universitas yang ada di dunia yang mengunggulkan teknologi sebagai unsur penting yang harus ada dalam tatanan manajemen perguruan tinggi. Renstra UPI 2016-2020 merupakan kesinambungan Renstra Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi

(Kemenristek dan Dikti) 2015-2019 sesuai Permenristek dan Dikti No. 13 Tahun 2015. Sesuai dengan Renstra Kemeristek dan Dikti 2015-2019, posisi Renstra UPI 2016-2020 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia dalam pendidikan (*world class university in education*) dapat dipenuhi.

Universitas Pendidikan Indonesia telah terhubung pada JARDIKNAS (Jaringan pendidikan nasional) sehingga telah memanfaatkan sistem informasi pembelajaran (*LMS*) dan telah merancang agar sistem informasi pembelajaran mudah digunakan dan efisien dengan penggunaan (Sistem pembelajaran *Online* Terpadu) SPOT. Sistem Pembelajaran *Online* Terpadu (SPOT) menurut merupakan aplikasi *e-learning* dalam konteks *Learning Management System* yang didesain untuk memfasilitasi pembelajaran dengan modus jarak jauh, mandiri dan fleksibel. SPOT dapat berfungsi sebagai perangkat pendukung dari modus pembelajaran langsung yang pada umumnya digunakan dalam perkuliahan tatap muka di UPI. Sistem ini sudah terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIAK), data-data yang diperlukan dalam perkuliahan *Online* ini sudah merujuk pada SIAK, sehingga sistem ini diharapkan lebih mudah, praktis namun memiliki nilai guna yang tinggi.

Namun, pada faktanya dilihat dari hasil pengamatan *website* [spot.upi.edu](http://spot.upi.edu) dan data *report* penggunaan SPOT dosen per Desember 2015 menunjukkan 256 dosen Universitas Pendidikan Indonesia tidak memanfaatkan fasilitas SPOT sebagai penunjang perkuliahan jarak jauh sebagai tambahan jam pembelajaran yang tidak terikat oleh SKS. Padahal amat jelas tertera pada salah satu misi Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia yang berbunyi “Mengembangkan, menyediakan dan mengaplikasikan sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan UPI” pemanfaatan sistem informasi pembelajaran memang seharusnya didukung oleh berbagai fasilitas sarana dan prasarana serta kemudahan sistem untuk digunakan. Peranan sistem informasi pembelajaran sangat memiliki peranan yang amat besar bagi

mahasiswa karena pada kebijakan strategis kemdiknas penguatan dan perluasan pemanfaatan TIK merupakan salah satu kebijakan strategis yang mendukung “terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan indonesia cerdas komprehensif”. Karena untuk menjadikan mahasiswa yang cerdas secara komprehensif bukan hanya ditentukan dan difasilitasi pembelajaran tatap muka di kelas dengan dibatasi SKS.

Keberlangsungan SPOT ini seharusnya didukung oleh sejumlah peraturan pemerintah yang akan mengandalikan dan mengatur para dosen agar wajib memanfaatkan sistem informasi untuk pembelajaran. Dapat dilihat dari Kebijakan Mutu Direktorat UPI tidak adanya sanksi jika dosen tidak menggunakan SPOT dalam menunjang perkuliahan. Dari hasil studi pendahuluan wawancara dan dokumentasi pada dosen-dosen administrasi pendidikan merasa kurang terfasilitasi dengan jaringan hotspot yang membantu dalam pemanfaatan sistem informasi pembelajaran yaitu SPOT, sehingga dapat dilihat juga rendahnya motivasi dosen dalam pemanfaatan SPOT. Motivasi pemanfaatan SPOT masih menjadi prioritas bawah seperti dalam teori Maslow bahwa motivasi adalah sesuatu yang membuat seseorang bergerak untuk mendapatkan apa yang dibutuhkannya. Motivasi untuk mengaplikasikan sistem informasi masih pada tahap *actuating self* dan bersifat terluar atau kurang mendasar.

Sebuah sistem informasi pembelajaran haruslah bersifat praktis sehingga memudahkan seseorang untuk menggunakannya. Dari hasil wawancara dengan Kepala Divisi Layanan TIK dan Pengembangan Pembelajaran Digital serta pengamatan *website* SPOT hampir 80% dosen Universitas Pendidikan Indonesia tidak memanfaatkan SPOT. Serta seharusnya dosen sudah memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan pada Permendiknas No. 16/2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan dosen yaitu “kompetensi pedagogik no. 5 memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran. Serta kompetensi profesional No.24 memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri”.

Bukan hanya terkait sumber daya manusia yaitu seperti dosen dan mahasiswa yang merupakan komponen inti dalam mengefektifkan SPOT tetapi dari segi manajemen sistem dalam SPOT itu sendiri serta unsur pengelolaan lainnya yang

mendukung untuk pengefektivan sistem informasi pembelajaran khususnya SPOT. fenomena belum digunakannya SPOT secara optimal dan contoh fenomena digunakannya SPOT dapat dilihat dengan gambar berikut :



Gambar 1.1 SPOT belum digunakan secara optimal



Gambar 1.2 Terdapat Materi Perkuliahan

The screenshot shows the SPOT-UPI interface for the course 'TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (PGS14)'. The main content area is titled 'Tugas Kuliah' and contains the following information:

- Judul:** TUGAS-1 : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
- Deskripsi:**
  - Perkuliahan 3 Mata Kuliah TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI oleh dengan Anda mengerjakan tugas berikut
  - 1. Carilah masalah internet dalam bentuk Jurnal Online dengan Tema " Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Era sekarang dalam aspek Inggris
  - 2. File jurnal yang Anda temukan sekiranya Anda upload pada kolom yang sudah disediakan dalam kolom di bawah.
  - 3. Buatlah resume dan artikel tersebut yang Anda tuliskan pada kolom tugas ini
- File:**
- Waktu:** Mulai : 18-09-2014 07:30:00  
Akhir : 23-09-2014 23:15:00
- Exit Tugas** button

Below the task details is a table titled 'Daftar Pengumpulan Tugas Mahasiswa':

No	Nama	Waktu Pengumpulan	Status
1.	14021011001 SONA ANGLIS	2014-09-23 17:42:38	
2.	14021011002 ERNO SHACHANANDA	2014-09-23 20:23:49	
3.	14021011003 LARITA BEPOTON	2014-09-23 22:52:10	
4.	14021011004 EMMY PRADITYA	2014-09-23 22:58:38	

Gambar 1.3 SPOT Digunakan Fitur Tugas

The screenshot shows the SPOT-UPI interface for the course 'APLIKASI TIK DI PERPUSTAKAAN (LM402)'. The main content area is titled 'Forum Diskusi Perkuliahan' and contains the following information:

- Topic:** A text input field for the discussion topic.
- Deskripsi:** A larger text area for the discussion content.
- Kirim** button

Gambar 1.4 fitur forum diskusi

Dari fenomena diatas sebagian besar fakultas dan jurusan tidak memanfaatkan SPOT sebagai suplemen pembelajaran. Oleh karena itu dari berbagai fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengusulkan penelitian skripsi ini dengan judul :

## **EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah penelitian dan variabel yang tercangkup didalamnya Moh. Ali (1985, hlm. 44) berdasarkan uraian batasan permasalahan diatas rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut :

#### **1. Rumusan umum**

Rumusan masalah secara umum yang akan dianalisis oleh peneliti adalah apakah SPOT pada jurusan dan prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan sudah efektif atau tidak?

#### **2. Rumusan Masalah Khusus**

- 1) Bagaimana penerapan SPOT di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia?
- 2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat SPOT di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia?
- 3) Bagaimana efektivitas SPOT sebagai *e-learning* di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan umum**

Tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum mengenai efektivitas SPOT di Fakultas Ilmu pendidikan.

#### **2. Tujuan khusus**

- a. Mendapatkan gambaran umum penerapan SPOT pada lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat SPOT di Universitas Pendidikan Indonesia.

- c. Mengetahui efektivitas SPOT sebagai *e-learning* di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Segi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan pengembangan ilmu Administrasi Pendidikan khususnya dalam bidang ICT dalam manajemen pendidikan baik secara konseptual maupun empirik

### **2. Segi Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti dalam rangka mengembangkan potensi diri khususnya dalam rangka mengembangkan potensi diri khususnya dalam merancang serta mengelola sebuah sistem informasi pembelajaran yang bermutu senantiasa dapat mewujudkan efektivitas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan bahan masukan yang berharga bagi tempat penelitian ini yaitu Universitas pendidikan Indonesia agar lebih mengefektifkan fasilitas yang sudah disediakan terutama untuk dosen yang terlibat secara langsung dengan proses pembelajaran mahasiswa.

## **E. Struktur Skripsi**

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini memaparkan latar belakang penelitian mengenai topik yang diangkat, kemudian terdapat rumusan masalah yang memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang diteliti, kemudian tujuan penelitian merupakan hasil dari paparan rumusan penelitian. Pada bab 1 pula memaparkan manfaat penelitian baik secara praktis ataupun konseptual.

Bab II Kajian Pustaka: Pada bab ini berisikan konsep-konsep, ataupun teori-teori yang berkaitan dengan variabel bidang kajian penelitian. Memaparkan

beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti baik dari prosedur, subjek atau temuannya.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini metode penelitian dipaparkan sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Informasi yang disajikan berupa desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data serta analisis data dalam penelitian ini.

Bab IV Temuan dan Pembahasan: Pada bab ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan serta pembahasan temuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Bagian temuan dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti menyampaikan hasil analisis data dan mengevaluasi apakah temuan utama yang dihasilkan dari analisis data menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dimulai dengan ringkasan singkat mengenai temuan penelitian dengan mengatakan kembali tujuan penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi: Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan. Kemudian memaparkan implikasi dan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, kepada peneliti berikutnya serta kepada pemecahan masalah di lapangan.